

RESILIENSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO YANG BEKERJA

Oleh:

Ian Dhovier

Effy Wardati Maryam, S.Psi., M.Si

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

- Mahasiswa adalah sebuah status yang dipandang oleh masyarakat sebagai golongan yang elite yang tugasnya hanyalah belajar, (Setiawan & Legowo, 2018). Seorang mahasiswa akan memiliki sikap yang lebih logis dalam berurusan dengan sesuatu. Peran seorang mahasiswa adalah di bidang akademik, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang belajar sambil bekerja sehingga mereka memiliki banyak kegiatan, baik di dalam maupun di luar kampus.
- Fenomena mahasiswa yang bekerja sambil kuliah bukan merupakan hal yang baru di Indonesia, berdasarkan perolehan data yang dilakukan oleh (Perdani, 2015), melalui wawancara kepada empat orang mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, terdapat beberapa alasan yang melatar belakangi mahasiswa bekerja sambil kuliah diantaranya adalah untuk menambah pengalaman, belajar mandiri, dan sebagian memang untuk menghidupi dirinya sendiri ataupun keluarganya (Perdani, 2015). Kendala-kendala yang biasanya dialami oleh mahasiswa yang bekerja sambil kuliah yaitu merasa lelah, berkurangnya waktu istirahat, sulit dalam membagi waktu antara bekerja dan mengerjakan tugas serta berkurangnya waktu untuk belajar, hal ini disebabkan karena ketika pagi hari kebanyakan dari mahasiswa bekerja, sehingga membuat mahasiswa menghabiskan banyak waktu, energi serta tenaga untuk bekerja (Abdul, 2015).
- Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dengan judul “Resiliensi pada Mahasiswa Kerja Shift di Universitas Muhammadiyah Gresik menunjukkan bahwa, terdapat kesulitan-kesulitan atau permasalahan-permasalahan dalam menjalankan hal tersebut yang dilakukan oleh mahasiswa yang bekerja shift, antara lain: manajemen waktu untuk kuliah dan bekerja, interaksi dan komunikasi, masalah adaptasi dengan sistem kampus, mengikuti kelas dengan menyesuaikan jadwal kerja sehingga terkadang mengikuti kuliah pagi atau sore, serta berkurangnya waktu dengan keluarga atau orang terdekat secara kuantitas maupun kualitas (Ningrum, 2019).
- Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumaningtyas dengan judul “Gambaran Sumber-Sumber Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part Time” Juga menunjukkan bahwa terdapat permasalahan – permasalahan terkait resiliensi pada mahasiswa yang bekerja part time yaitu kesulitan membagi waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, kelelahan, penurunan prestasi akademik, mengalami keterlambatan kelulusan, dan akibat yang paling parah adalah dikeluarkan dari universitas karena lebih mementingkan pekerjaan dari pada kuliah (Kusumaningtyas, 2016).
- Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliani dengan judul “Resiliensi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja jurusan BKPI fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antarsari Banjarmasin”. Juga menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan – permasalahan terkait resiliensi pada mahasiswa yang bekerja adalah dalam mengatur waktu, mengatur kondisi fisik dan pikiran antara kuliah pekerjaan, istirahat dan urusan lain (Yuliani, 2021).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Keunikan Penelitian

1

- Resiliensi dan Stres Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Universitas X Jakarta Barat (Kirana, Agustini, Rista, 2022).

2

- Gambaran resiliensi mahasiswa tahun pertama program a2016 Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran (Priharotno, Sutini, Widiанти, 2018)

3

- Hubungan Motivasi Belajar dengan Resiliensi Akademik Siswa (Khotimah, Budiono, Wahyuni, 2022)

Rumusan masalah

- Bagaimana Gambaran resiliensi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bekerja ?

Tujuan Penelitian

- untuk mengetahui bagaimana gambaran resiliensi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bekerja

Manfaat Penelitian

- Teoritis
- Praktis

Metode

Tipe Penelitian

menggunakan tipe metode penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik variabel dependen atau variabel Independen tanpa membuat perbandingan atau mengkorelasikan antara dua variabel (Sugiyono, 2015)

Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu resiliensi

Definisi Operasional Variabel

Resiliensi merupakan kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi ketika menghadapi kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan

Populasi

Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bekerja berjumlah 4.435

Sampel

sampel penelitian ini berjumlah 354 mahasiswa.

Metode

Teknik sampel

Menggunakan teknik *quotasampling*

Teknik Pengumpulan Data

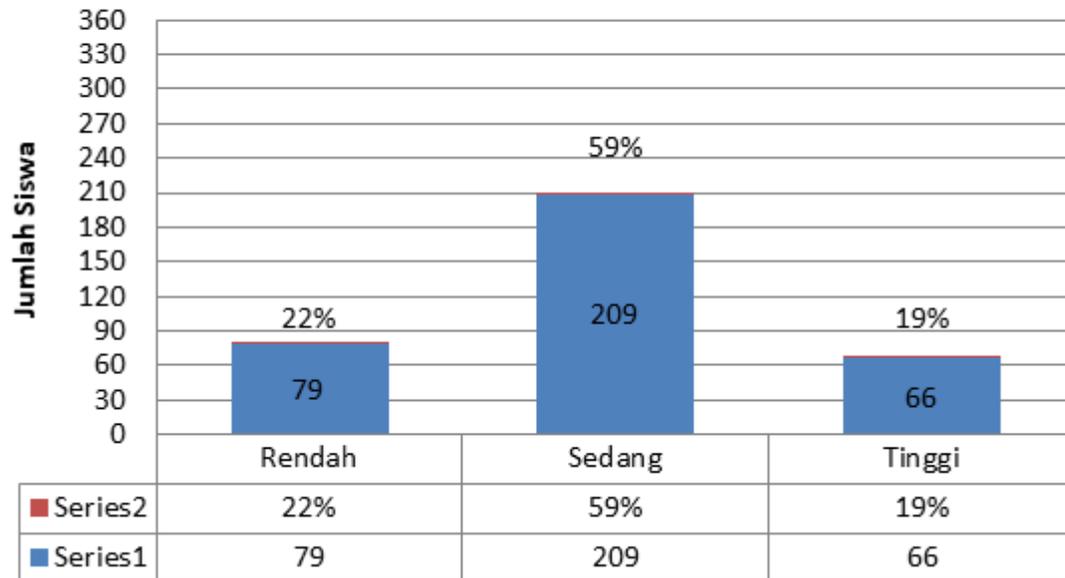
Menggunakan skala psikologi berupa skala model *Likert* untuk variabel resiliensi.. dengan reliabilitas sebesar 0.873 dengan 22 aitem valid yaitu melebihi $r_{xy} = 0.30$ (r_{xy} antara 0.309 – 0.635)

Analisis Data

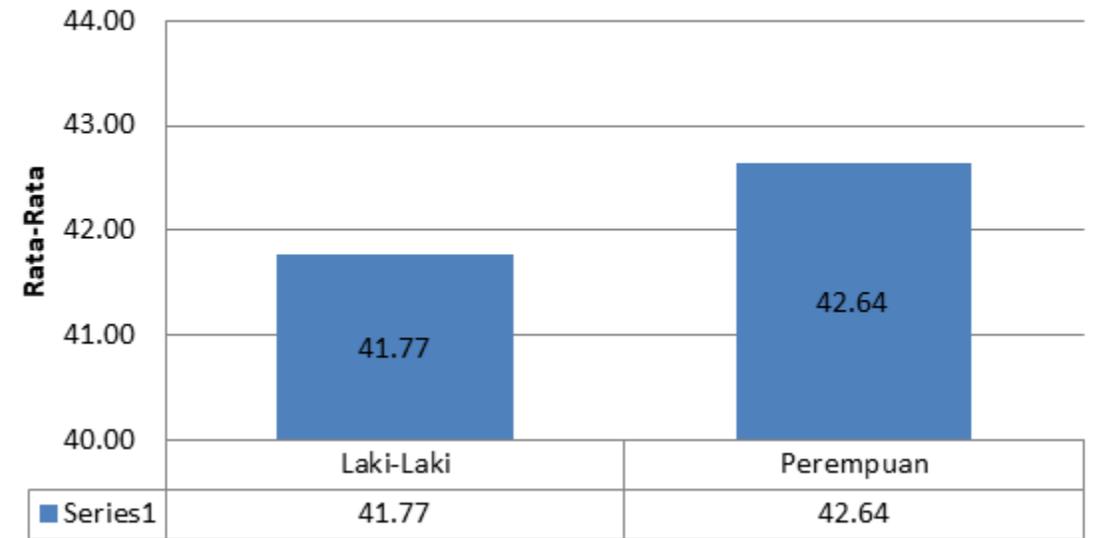
menggunakan teknik statistik deskriptif dengan bantuan *microsoft excel*.

Hasil

Resiliensi pada Mahasiswa UMSIDA yang Bekerja

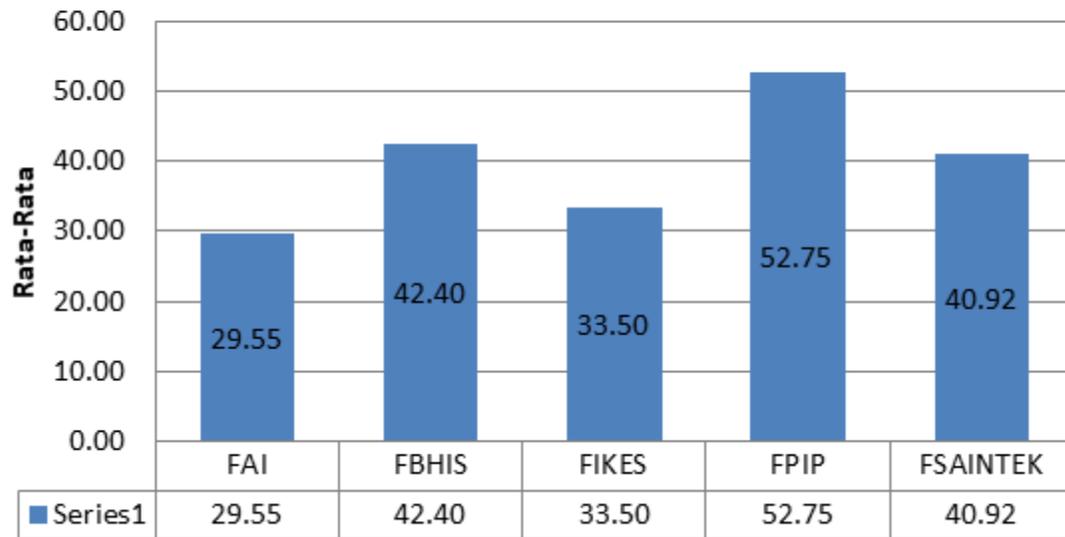


Resiliensi pada Mahasiswa Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

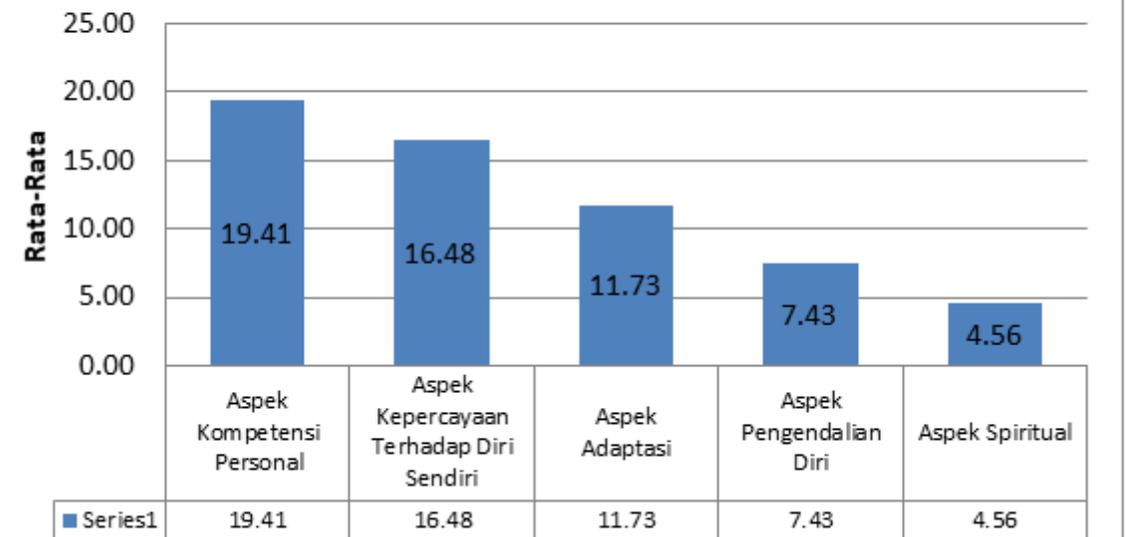


Hasil

Resiliensi pada Mahasiswa Bekerja Berdasarkan Fakultas



Resiliensi pada Mahasiswa Bekerja Berdasarkan Aspek-Aspek



Pembahasan

- Secara keseluruhan, hasil penelitian ini diperoleh bahwa sebagian besar kategori resiliensi mahasiswa pekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berada pada tingkat kategori sedang yakni 59% dengan jumlah 209 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memunculkan resiliensi dalam melakukan setiap kegiatan akademik didalam perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki resiliensi mampu beradaptasi positif dalam menghadapi kesulitan dan membutuhkan kemampuan luar biasa untuk bertahan, dalam keilmuan psikologi sehingga mampu merencanakan dan mengelola waktu belajar secara efektif, mengoptimalkan dukungan sosial serta menjaga keseimbangan antara pekerjaan, belajar dan kegiatan lainnya (Usroh & Ningrum, 2018).
- Hasil analisa data juga diperoleh bahwa mahasiswa pekerja tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat resiliensi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Mahasiswa laki-laki memiliki resiliensi dengan nilai 41,77 dan mahasiswa perempuan dengan dengan nilai 42,64. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini menunjukkan bahwa resiliensi tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan ($t = 0,204 > 0,05$) (S. Anggraini, 2022).
- Hasil analisa data berdasarkan aspek yang ada pada resiliensi diperoleh bahwa pada aspek-aspek dimana dalam aspek kompetensi personal memiliki nilai paling besar dengan nilai 19,41, aspek kepercayaan terhadap diri sendiri dengan nilai 16,48, aspek adaptasi dengan nilai 11,73. Aspek pengendalian diri dengan nilai 7,43 dan aspek yang terakhir yaitu spiritual dengan nilai 4,56. Penelitian yang dilakukan oleh Prihartono, Sutini & Widianti menunjukkan bahwa kompetensi personal yang dimiliki oleh mahasiswa pekerja dapat meningkatkan resiliensi dimana semakin tinggi kompetensi personal yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi resiliensi yang akan dicapainya (Prihartono et al., 2018).

Temuan Penting Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan bahwa resiliensi dengan kategori sedang 59% dengan jumlah 209 mahasiswa, sebagian kecil 19% mahasiswa berada dalam kategori tinggi dengan jumlah 66 mahasiswa dan sebagian kecil juga dalam presentase 22% mahasiswa berada dalam kategori rendah dengan jumlah 79 mahasiswa..

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan ilmiah ilmu pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam pengembangan di bidang ilmu psikologi dan pendidikan, khususnya tentang resiliensi

Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa

Menjadi bahan evaluasi terkait dengan pentingnya resiliensi yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pengelola Lembaga Pendidikan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan proses pembelajaran pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti lain yang tertarik dengan judul diatas, sehingga penelitian ini dapat disempurnakan baik dalam substansi teoritik maupun dalam pendekatan metodologi penelitiannya.

Referensi

- [1] B. A. Setiawan and M. Legowo, "Kerja paruh waktu mahasiswa universitas negeri surabaya (studi fenomenologi pada pengemudi ojek online omahku "ojek mahasiswa ketintang UNESA," vol. 3, no. 2, pp. 54–67, 2018.
- [2] R. T. Perdani, "Hubungan antara motivasi berprestasi akademik dan prokastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja," Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2015.
- [3] K. Abdul, "Hubungan antara stres pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan motivasi belajar di mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya," Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2015.
- [4] A. Hipjillah, "Konsumsi dan prestasi akademik (studi pada mahasiswa bekerja paruh waktu di uno board game cafe)," *J. Ilm.*, 2015.
- [5] J. Apriawal, "Resiliensi pada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK)," *J. Ilmu Psikol. dan Kesehat.*, vol. 1, no. 1, pp. 27–38, 2022.
- [6] R. Hamidi, "Hubungan Optimisme dan Resiliensi pada Mahasiswa yang Menempuh Skripsi." University of Muhammadiyah Malang, 2017.
- [7] Y. R. Ningrum, "Resiliensi Pada Mahasiswa Kerja Shift," in *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*, 2019, vol. 1, no. 1, pp. 141–151.
- [8] N. G. Kusumaningtyas, "Gambaran sumber-sumber resiliensi pada mahasiswa yang bekerja part time," Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016.
- [9] L. Yuliani, "Resiliensi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja jurusan BKPI fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antarsari Banjarmasin," 2021.
- [10] H. C. Prasetyo, "Hubungan antara Religiusitas dan Resiliensi pada Individu yang Gagal dalam Seleksi Kepolisian di Surakarta." Program Studi Psikologi FPSI-UKSW, 2016.
- [11] L. H. Utami, "Bersyukur dan resiliensi akademik mahasiswa," no. 105, pp. 1–21, 2020.
- [12] V. Missasi and I. D. C. Izzati, "Faktor–faktor yang mempengaruhi resiliensi," in *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 2019, pp. 433–441.
- [13] P. Amelasasih, S. Aditama, and M. R. Wijaya, "Resiliensi akademik dan subjective well-being pada mahasiswa," in *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*, 2019, vol. 1, no. 1, pp. 161–167.
- [14] A. V. M. Rini, "Resiliensi siswa SMA Negeri 1 Wuryantoro," 2016.
- [15] D. U. Chasanah, "Hubungan antara strategi self regulated learning dengan resiliensi akademik pada mahasiswa kelas sore program studi teknik informatika dan teknik elektro Universitas Muhammadiyah Gresik yang bekerja." Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019.
- [16] T. Septiani and N. Fitria, "Hubungan antara resiliensi dengan stres pada mahasiswa sekolah tinggi kedinasan," *J. Penelit. Psikol.*, vol. 7, no. 2, pp. 59–76, 2016.

Referensi

- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung, 2015.
- [18] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [19] L. Usroh and Y. R. Ningrum, "Resiliensi pada mahasiswa kerja shift," *Proceeding Natl. Conf. Psikol. UMG*, p. 141, 2018.
- [20] K. Khotimah, A. N. Budiono, and W. Wahyuni, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Resiliensi Akademik Siswa," *J. Consulen. J. Bimbingan. Konseling Dan Psikol.*, vol. 5, no. 2, pp. 180–189, 2022.
- [21] O. D. Anggraini, E. N. Wahyuni, and L. T. Soejanto, "Hubungan antara efikasi diri dengan resiliensi menghadapi ujian pada siswa kelas XII SMAN 1 Trawas," *J. Konseling Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 50–56, 2017.
- [22] M. Rais and M. S. Lamada, "Pengembangan model project based-learning (MPBL): Suatu upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa jurusan teknik mesin," 2010.
- [23] E. Sujadi, "Stres akademik dan motivasi belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran daring selama pandemi covid-19," *Educ. Guid. Couns. Dev. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 29–41, 2021.
- [24] Y. Yuliasih and S. Z. Akmal, "Peran Wisdom dan Knowledge terhadap Resiliensi pada Mahasiswa yang Mengalami Stres Akademik," *Intuisi J. Psikol. Ilm.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–15, 2017.
- [25] A. Kirana, A. Agustini, and E. Rista, "Resiliensi dan Stres Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Universitas X Jakarta Barat," *Provita J. Psikol. Pendidik.*, vol. 15, no. 1, pp. 27–50, 2022.
- [26] S. Anggraini, "Resiliensi akademik ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19," *Empower. J. Mhs. Psikol. Univ. Buana Perjuangan Karawang*, vol. 2, no. 1, pp. 64–69, 2022.
- [27] M. N. Prihartono, T. Sutini, and E. Widiarti, "Gambaran resiliensi mahasiswa tahun pertama program a2016 Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran," *J. Keperawatan BSI*, vol. 6, no. 1, 2018.

